

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH QUANTUM MANDIRI
TAHUN 2017-2019

Dewi Novitasari¹, Mardiana^{2,3}, Danna Solihin³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : dewi02894@gmail.com

Keywords :

Health Level, Loans
Cooperatives and Sharia
Financing, Perdep KUKM
Number:
07/Per/Dep.6/IV/2016

ABSTRACT

This study aims determine the health of KSPP Quantum Mandiri 2017-2019 based on the Deputy Regulation for the Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs Number 07/Per/Dep.6/IV/2016

The subject of this research is Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri and the object of this research is the health level. Data collection in this research using interview and documentation methods. Data analysis technique used in this research is descriptive evaluative analysis.

The results of this study indicate that overall health level of Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri 2017-2019 is the category of in special supervision to get the average score of 50,80. The capital aspect get category healthy, the productive asset quality get category under supervision, the management aspect get category health, the efficiency aspect get category health, the liquidity aspect get category under supervision, the independence and growth cooperative aspect get category quite healthy, and sharia compliance aspect get category health.

PENDAHULUAN

Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan sesuai dengan UU Koperasi No. 25 Tahun 1992 (Taufiq, Fadah, & Payana, 2016). Menurut Ismail, Munawir, Santosa, dan Yustika (2014) bahwa “Koperasi adalah lembaga ekonomi yang bercirikan kebersamaan, yaitu kebersamaan dalam mendirikan, kebersamaan dalam mengelola dan kebersamaan dalam menikmati hasil”.

Tingkat kesehatan koperasi ini bergantung pada pencapaian hasil dari masing-masing aspek. Analisis penilaian kesehatan koperasi akan menunjukkan predikat koperasi, yaitu predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat atau sangat tidak sehat. Tingkat kesehatan koperasi ini bergantung pada pencapaian hasil dari masing-masing aspek. Jadi apabila hasil dari penilaian masing-masing aspek kesehatan koperasi itu baik maka koperasi tersebut dikatakan sehat.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri dalam segi permodalan mengalami peningkatan dikarenakan banyak anggota yang aktif dalam transaksi simpan pinjam sehingga tingkat pertumbuhan modal selalu bertambah setiap tahunnya.

Menurut Eindrias dan Azizah (2017): “Laporan keuangan merupakan sebuah cerminan kondisi keuangan perusahaan dengan menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi informasi, maka dari itu sebuah laporan dirasa penting bagi perusahaan untuk melihat kinerja suatu perusahaan”. Laporan keuangan Koperasi Syariah Quantum Mandiri tidak memiliki Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang berfungsi untuk mencegah kerugian akibat aktiva produktif yang mengalami penurunan tingkat kolektibilitas yang dapat menyebabkan risiko kebangkrutan.

Adanya rencana kerja jangka panjang dan kesesuaian rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang yang artinya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri dapat mengatur manajemen dengan baik. Koperasi berusaha melakukan pendekatan secara syariah kepada anggota yang bermasalah agar mendapatkan jalan keluar untuk bisa membayar kembali pinjamannya. Koperasi juga menekan biaya-biaya yang akan dikeluarkan sehingga SHU pada tahun 2019 kembali meningkat seiring berkurangnya tunggakan anggota.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang digunakan yaitu Koperasi Syariah Quantum Mandiri. Sebagai batasan penelitian ini dilakukan pada ruang lingkup laporan keuangan pada tahun 2017-2019. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan (*field work research*) yang terdiri dari wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah, observasi terhadap aktivitas dalam perusahaan yang berkaitan dengan masalah, dan daftar pertanyaan (*questionnaires*) untuk mendapatkan respon dari pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah, kemudian penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan data dari catatan-catatan, laporan-laporan, serta dokumen-dokumen yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri. yang berkaitan dengan permasalahan.

Alat Analisis

Alat analisis pada penelitian ini berdasarkan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 ada 8 (delapan) indikator penilaian tingkat kesehatan koperasi, yaitu :

1. Permodalan
2. Kualitas Aktiva Produktif (*Asset Quality*)
3. Manajemen (*Management*)
4. Efisiensi
5. Likuiditas
6. Jati Diri Koperasi
7. Kemandirian dan Pertumbuhan (*Growth*)
8. Kepatuhan Prinsip Syariah

Penetapan Kesehatan koperasi simpan pinjam syariah dilakukan berdasarkan hasil perhitungan terhadap 8 (delapan) komponen di atas diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud digunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSPPS/USPPS koperasi yang dibagi dalam 4(empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rumus: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% (\text{ skor maksimal seluruh aspek})$$

Tabel 1 : Predikat Tingkat Kesehatan

Skor	Predikat
80,00 - 100	Sehat
66,00 - < 80,00	Cukup Sehat
51,00 - < 66,00	Dalam Pengawasan
0 - < 51,00	Dalam Pengawasan Khusus

(Sumber : Permen KUKM nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing rasio dari aspek yang menjadi komponen dalam penilaian tingkat kesehatan koperasi dan skor untuk masing-masing aspek tersebut, maka selanjutnya dapat dilakukan penilaian tingkat kesehatan Koperasi Syariah Quantum Mandiri selama periode 2017-2019 sebagai berikut

1. Rasio Modal sendiri Terhadap Total Aset

Tabel 2: Penskoran Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Total Aset Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	46,78	100	5	5,0	Sehat
2018	54,29	100	5	5,0	Sehat
2019	54,09	100	5	5,0	Sehat

Sumber : Data diolah 2021

2. Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Tabel 3: Penskoran Rasio Kecukupan Modal Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	201.81	100	5	5,00	Sehat
2018	192.70	100	5	5,00	Sehat
2019	258.47	100	5	5,00	Sehat

Sumber : Data diolah 2021

3. Rasio Tingkat Piutang dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Jumlah Piutang dan Pembiayaan

Tabel 4 : Penskoran Rasio Tingkat Piutang dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Jumlah Piutang dan Pembiayaan Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	0,80	100	10	10,00	Lancar
2018	7,37	75	10	7,50	Cukup Lancar
2019	18,78	25	10	2,50	Tidak Lancar

Sumber : Data diolah 2021

4. Rasio Portofolio Pembiayaan Beresiko

Tabel 5 : Penskoran Rasio Portofolio Terhadap Piutang Berisiko dan Pembiayaan Berisiko Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	0,80	100	5	5,00	Tidak Berisiko
2018	7,37	100	5	5,00	Tidak Berisiko
2019	18,78	100	5	5,00	Tidak Berisiko

Sumber : Data diolah 2021

5. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Terhadap Penyisihan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)

Tabel 6 : Penskoran PPAP Terhadap PPAPWD Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	0	0	5	0	Macet
2018	0	0	5	0	Macet
2019	0	0	5	0	Macet

Sumber : Data diolah 2021

6. Manajemen Umum

Tabel 7 : Penskoran Aspek Manajemen Umum Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban Positif (a)	Nilai (b)	Rasio (%) (axb)	Kriteria
2017	12	0,25	3,00	Baik
2018	12	0,25	3,00	Baik
2019	12	0,25	3,00	Baik

Sumber: Data diolah 2021

7. Manajemen Kelembagaan

Tabel 8 : Penskoran Aspek Manajemen Kelembagaan Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban Positif (a)	Nilai (b)	Rasio (%) (axb)	Kriteria
2017	5	0,5	2,50	Baik
2018	5	0,5	2,50	Baik
2019	5	0,5	2,50	Baik

Sumber: Data diolah 2021

8. Manajemen Permodalan

Tabel 9 : Penskoran Aspek Manajemen Permodalan Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban Positif (a)	Nilai (b)	Rasio (%) (axb)	Kriteria
2017	3	0,6	1,80	Cukup Baik
2018	3	0,6	1,80	Cukup Baik
2019	5	0,6	3,00	Baik

Sumber: Data diolah 2021

9. Manajemen Aktiva

Tabel 10 : Penskoran Aspek Manajemen Aktiva Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban Positif (a)	Nilai (b)	Rasio (%) (axb)	Kriteria
2017	10	0,3	3,00	Baik
2018	10	0,3	3,00	Baik
2019	8	0,3	2,40	Baik

Sumber: Data diolah 2021

10. Manajemen Likuiditas

Tabel 11 : Penskoran Aspek Manajemen Likuiditas Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Jawaban Positif (a)	Nilai (b)	Rasio (%) (axb)	Kriteria
2017	3	0,6	1,80	Baik
2018	3	0,6	1,80	Baik
2019	3	0,6	1,80	Baik

Sumber: Data diolah 2021

11. Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap Partisipasi Bruto

Tabel 12 : Penskoran Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	32,14	100	4	4,00	Efisien
2018	56,28	100	4	4,00	Efisien
2019	45,51	100	4	4,00	Efisien

Sumber : Data diolah 2021

12. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset

Tabel 13 : Penskoran Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	2,77	100	4	4,00	Baik
2018	7,49	100	4	4,00	Baik
2019	5,89	100	4	4,00	Baik

Sumber :Data diolah 2021

13. Rasio Efisiensi Pelayanan

Tabel 14 : Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	3,80	25	2	0,50	Tidak Baik
2018	4,69	25	2	0,50	Tidak Baik
2019	2,46	25	2	0,50	Tidak Baik

Sumber : Data diolah 2021

14. Rasio Kas

Tabel 15 : Penskoran Rasio Kas Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	18,98	50	10	5,00	Kurang Likuid
2018	43,55	75	10	7,50	Cukup Likuid
2019	61,70	25	10	2,50	Tidak Likuid

Sumber : Data diolah 2021

15. Rasio Pembiayaan Terhadap Dana yang Diterima

Tabel 16 : Penskoran Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Yang Diterima Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	81,57	100	5	3,75	Cukup Likuid
2018	89,29	100	5	3,75	Cukup Likuid
2019	99,19	100	5	3,75	Cukup Likuid

Sumber : Data diolah 2021

16. Rasio Partisipasi Bruto

Tabel 17 : Penskoran Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	100	100	5	5,00	Tinggi
2018	100	100	5	5,00	Tinggi
2019	100	100	5	5,00	Tinggi

Sumber : Data diolah 2021

17. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Tabel 18 : Penskoran Rasio PEA Koperasi Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio(%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
2017	319,20	100	5	5,00	Bermanfaat
2018	282,85	100	5	5,00	Bermanfaat
2019	297,48	100	5	5,00	Bermanfaat

Sumber : Data diolah 2021

18. Rasio Rentabilitas Aset

Tabel 19 : Penskoran Rasio Rentabilitas Aset Koperasi Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio(%)	Nilai Kredit	Bobot	Skor	Kriteria
2017	8,98	75	3	2,25	Cukup
2018	4,61	50	3	1,50	Kurang
2019	6,75	50	3	1,50	Kurang

Sumber : Data diolah 2021

19. Rasio Rentabilitas Ekuitas

Tabel 20 : Penskoran Rasio Rentabilitas Ekuitas Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio(%)	Nilai Kredit	Bobot	Skor	Kriteria
2017	9,60	75	3	2,25	Cukup
2018	5,76	50	3	1,50	Kurang
2019	6,33	50	3	1,50	Kurang

Sumber : Data diolah 2021

20. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Tabel 21: Penskoran Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot	Skor	Kriteria
2017	311,05	100	4	4,00	Tinggi
2018	177,65	100	4	4,00	Tinggi
2019	219,69	100	4	4,00	Tinggi

Sumber : Data diolah 2021

21. Kepatuhan Prinsip Syariah

Tabel 22 : Penskoran Aspek Kepatuhan Prinsip Syariah Tahun 2017-2019

Tahun	Jawaban "Positif"	Kriteria
2017	8	Patuh
2018	8	Patuh
2019	8	Patuh

Sumber: Data diolah 2021

22. Penetapan Kesehatan Koperasi

Tabel 23 : Rangkuman Penilaian Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri Tahun 2017-2019

No	Aspek yang Dinilai	Tahun			Rerata
		2017	2018	2019	
1	Permodalan	10,00	10,00	10,00	10,00
	a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	5,00	5,00	5,00	5,00
	b. Rasio Kecukupan Modal (CAR)	5,00	5,00	5,00	5,00
2	Kualitas Aktiva Produktif	15,00	12,50	7,50	11,67
	a. Rasio Tingkat Pembiayaan dan Piutang Bermasalah Terhadap Jumlah Piutang dan	10,00	7,50	2,50	6,67

dilanjutkan

No	Aspek yang Dinilai	Tahun			Rerata
	Pembiayaan				
	b. Rasio Portofolio Berisiko	5,00	5,00	5,00	5,00
	c. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0	0	0	0
3	Manajemen	12,10	12,10	12,70	12,30
	a. Manajemen Umum	3,00	3,00	3,00	3,00
	b. Manajemen Kelembagaan	2,50	2,50	2,50	2,50
	c. Manajemen Permodalan	1,80	1,80	3,00	2,20
	d. Manajemen Aktiva	3,00	3,00	2,40	2,80
	e. Manajemen Likuiditas	1,80	1,80	1,80	1,80
4	Efisiensi	8,50	8,50	8,50	8,50
	a. Rasio BOP Terhadap Partisipasi Bruto	4,00	4,00	4,00	4,00
	b. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset	4,00	4,00	4,00	4,00
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	0,50	0,50	0,50	0,50
5	Likuiditas	8,75	11,25	6,25	8,75
	a. Rasio Kas	5,00	7,50	2,50	5,00
	b. Rasio Pembiayaan Terhadap Dana yang Diterima	3,75	3,75	3,75	3,75
6	Jatidiri Koperasi	10,00	10,00	10,00	10,00
	a. Rasio Partisipasi Bruto	5,00	5,00	5,00	5,00
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota	5,00	5,00	5,00	5,00
7	Kemandirian dan Pertumbuhan	8,50	7,00	7,00	7,50
	a. Rasio Rentabilitas Aset	2,25	1,50	1,50	1,75
	b. Rasio Rentabilitas Ekuitas	2,25	1,50	1,50	1,75
	c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	4,00	4,00	4,00	4,00
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	8,00	8,00	8,00	8,00
9	Penilaian Kesehatan Koperasi (Skor Keseluruhan)	80,85	79,35	69,95	76,72
	Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber : Data diolah 2021

Tabel 24 : Perhitungan dan Predikat Kesehatan Setiap Aspek

Aspek	Skor yang Diperoleh (a)	Skor Maksimal (b)	$\frac{a}{b} \times 100\%$	Predikat
Permodalan	10,00	10,00	100	Sehat
Kualitas Aktiva Produktif	11,67	20,00	58,35	Dalam Pengawasan

dilanjutkan

Aspek	Skor yang Diperoleh (a)	Skor Maksimal (b)	$\frac{a}{b} \times 100\%$	Predikat
Manajemen	12,30	15,00	82,00	Sehat
Efisiensi	8,50	10,00	85,00	Sehat
Likuiditas	8,75	15,00	58,32	Dalam Pengawasan
Jatidiri Koperasi	10,00	10,00	100	Sehat
Kemandirian dan Pertumbuhan	7,50	10,00	75,00	Cukup Sehat
Kepatuhan Prinsip Syariah	8,00	10,00	80,00	Sehat

Sumber : Data diolah 2021

PEMBAHASAN

Adapun penjelasan predikat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 -2019 ditinjau dari masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1) Permodalan

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesahatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 -2019, aspek permodalan mendapatkan skor rerata 100. Skor tersebut berada pada kisaran 80,00-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat. Artinya, permodalan yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri dapat dikatakan baik dalam mendukung kegiatan operasionalnya.

2) Kualitas Aktiva Produktif

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesahatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 -2019, aspek kualitas aktiva produktif mendapatkan skor 58,35. Skor tersebut berada pada kisaran 51,00 - < 66,00, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan. Artinya, aktiva yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri belum mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan.

3) Manajemen

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesahatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 -2019, aspek manajemen mendapatkan skor 82,00. Skor tersebut berada pada kisaran 80,00-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat. Artinya, peranan manajemen dalam pengelolaan koperasi sangat baik sehingga kegiatan koperasi berjalan dengan lancar.

4) Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesahatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 -2019, aspek efisiensi mendapatkan skor 85,00. Skor tersebut berada pada kisaran 80,00-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat. Hal ini berarti bahwa dalam perihal efisiensi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri mampu mengendalikan pengeluaran biaya operasionalnya.

5) Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 -2019, aspek likuiditas mendapatkan skor 58,32. Skor tersebut berada pada kisaran 51,00 - < 66,00, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan. Hal ini berarti bahwa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergolong buruk karena terdapat kas dan bank yang berlebihan yang berakibat banyaknya dana yang menganggur yang didaya gunakan secara efektif dalam mengembangkan usahanya

6) Jatidiri Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 -2019, aspek jatidiri koperasi mendapatkan skor 100. Skor tersebut berada pada kisaran 80,00-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat. Hal ini berarti, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri telah berhasil dalam mencapai tujuannya.

7) Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 -2019, aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi mendapatkan skor 75,00. Skor tersebut berada pada kisaran 66,00 - < 80,00, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Artinya, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri dalam hal memperoleh SHU tergolong cukup baik, sehingga SHU bagian anggota sebagai bentuk balas jasa kepada anggotanya terbilang cukup besar.

8) Kepatuhan Prinsip Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan dan predikat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 -2019, aspek kepatuhan prinsip syariah koperasi mendapatkan skor 80,00. Skor tersebut berada pada kisaran 80,00-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat. Artinya, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri telah mempunyai dewan pengawas syariah serta melakukan akad sesuai tata cara syariah

9) Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri secara keseluruhan

Dari hasil perhitungan ketujuh aspek yang telah dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri, tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri selama tahun 2017 memperoleh skor 80,85 dengan predikat koperasi sehat dan pada tahun 2018 memperoleh skor 79,35 dengan predikat cukup sehat dan pada tahun 2019 memperoleh skor 69,95 dengan predikat cukup sehat. Skor rata-rata yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri dari tahun 2017-2019 yaitu 76,72 dapat dikategorikan cukup sehat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri dari tahun 2017-2019 mendapat predikat cukup sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa Rasio Permodalan, Manajemen, Efisiensi, Jati diri Koperasi dan kepatuhan prinsip syariah dalam keadaan sehat. Aspek kemandirian dan pertumbuhan berada dalam kategori cukup sehat berarti Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri memperoleh SHU sebelum nisbah, zakat dan pajak yang kurang dari keseluruhan beban yang dikeluarkan sehingga menjadi tidak efisien. Aspek Kualitas Aktiva Produktif dan likuiditas berada dalam kategori dalam pengawasan berarti bahwa jumlah piutang dan pembiayaan bermasalah lebih besar dari jumlah piutang dan pembiayaannya serta Rasio kas pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri cukup baik. Karena perbandingan antara kas dan bank dengan kewajiban lancar tidak seimbang.

SARAN

1. Mengingat aspek permodalan Manajemen, Efisiensi, Jati diri Koperasi dan Kepatuhan Prinsip Syariah dalam keadaan sehat Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri tahun 2017-2019 berada dalam kondisi sehat, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri diharapkan dapat mempertahankan posisi ini.
2. Mengingat kualitas aktiva produktif Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri tahun 2017-2019 berada dalam kondisi dalam pengawasan. Oleh karena itu Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri diharapkan memiliki dana cadangan untuk menutup risiko apabila terjadi pinjaman macet atau tidak tertagih.
3. Mengingat aspek likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri tahun 2017-2019 berada dalam kondisi dalam pengawasan, diharapkan pengelola Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri dapat melakukan perbaikan dalam pengelolaan rasio kas karena terdapat dana yang menganggur. Koperasi diharapkan menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya. Nilai kas dan bank dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman. Kewajiban lancar dapat ditingkatkan dengan cara menarik nasabah untuk menabung di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri.
4. Mengingat aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri tahun 2017-2019 berada dalam kondisi cukup sehat. Maka pengelola Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri diharapkan meningkatkan lagi modal sendiri yang dimiliki.
5. Penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Quantum Mandiri berdasarkan delapan aspek diantaranya aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek jati diri koperasi, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek kepatuhan prinsip syariah tahun 2017-2018 berada pada kategori sehat. Koperasi Syariah Quantum Mandiri diharapkan mengoptimalkan beberapa aspek yang mempunyai skor cukup sehat dan dalam pengawasan yaitu aspek kualitas aktiva produktif, likuiditas dan aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi.

REFERENCES

- Kariyoto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.14/Per/M.KUKM/XII/2009. Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Bahwa: Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 *Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*
- Mulyanti, Retno. 2018. *Analisis Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Bina Tani Jaya Di Desa Bukit Pariaman Kecamatan Tenggarong Seberang*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011 *Tentang Kualitas Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat*
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 *Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan Unit Simpan Pinjam Syariah Koperasi*
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.Kukm/Ix/2015 *Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 /POJK.03/2018 *Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat*.
- Prayugo, Bagas Eko. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda*
- Segawa, Desi Rawani. 2018. *Penilaian Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ikhwan di Kota Payakumbuh 2012-2016*.
- Supriyanto, Agustinus.2021. *Mengukur Kinerja Koperasi Simpan Pinjam: menggunakan Perdep Bidang Kepengawasan Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani